



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 23 TAHUN 1987  
TENTANG  
PENETAPAN JALAN BEBAS HAMBATAN JATINGALEH-KRAPYAK SEBAGAI  
JALAN TOL DAN PENETAPAN JENIS KENDARAAN BERMOTOR DAN BESARNYA  
TOL UNTUK JALAN TOL SRONDOL-JATINGALEH-KRAPYAK, SEMARANG**

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa ruas jalan bebas hambatan antara Jatingaleh-Krapyak yang merupakan bagian dari Jalan Tol Srandol-Jatingaleh-Krapyak telah selesai dibangun dan dapat digunakan untuk lalu lintas kendaraan bermotor, sehingga ruas jalan tersebut perlu ditetapkan sebagai jalan tol;
- b. bahwa ruas Jalan Tol Srandol-Jatingaleh dengan Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 1983 telah berfungsi sebagai jalan tol;
- c. bahwa besarnya tol untuk ruas Jalan Tol Srandol-Jatingaleh yang ditetapkan dengan Keputusan Presiden No. 42 Tahun 1983, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 1984 tidak sesuai lagi dan perlu ditinjau kembali;
- d. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 14 dan Pasal 18 ayat (2) Undang-undang Nomor 13 Tahun 1980 tentang Jalan, penetapan ruas jalan sebagai jalan tol, jenis kendaraan bermotor, dan besarnya tol perlu ditetapkan dengan Keputusan Presiden;
- e. bahwa untuk pergi dari tempat tinggal menuju tempat kerja atau sekolah dan sebaliknya secara berulang kali perlu memberikan keringanan pembayaran tol kepada para pemakai ruas Jalan Tol Srandol-Jatingaleh-Krapyak dalam bentuk langganan tol;
- Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1980 tentang Jalan (Lembaran Negara Tahun 1980 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3186);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Pendirian Perusahaan Perseroan (PERSERO) di bidang Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Pengadaan jaringan Jalan Tol, serta Ketentuan-ketentuan Pengusahaannya (Lembaran Negara Tahun 1978 Nomor 4);
4. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 1983 tentang Penetapan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besarnya Uang Tol untuk Ruas Jalan Tol Srandol-Jatingaleh sebagai Bagian dari Jalan Tol Semarang UtaraSelatan, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 1984 tentang Perubahan Tarip Tol dan Langganan Tol Pada Jembatan Tol Sungai Kapuas, Pontianak, Jembatan Tol Sungai Tello Lama, Ujung Pandang, Jalan Layang Tol Wonokromo, Surabaya, dan Jalan Tol Srandol-Jatongaleh, Semarang;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENETAPAN JALAN BEBAS HAMBATAN JATINGALEH-KRAPYAK SEBAGAI JALAN TOL, DAN PENETAPAN JENIS KENDARAAN DAN BESARNYA TARIP TOL UNTUK RUAS JALAN TOL SRONDOLJATINGALEH-KRAPYAK, SEMARANG.**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- PERTAMA : Ruas Jalan Bebas Hambatan Jatingaleh-Krapyak sepanjang 8,45 Km ditetapkan menjadi Jalan Tol dan merupakan bagian dari Jalan Tol Spondol-JatingalehKrapyak.
- KEDUA : Jalan Tol Spondol-Jatingaleh-Krapyak diperuntukkan bagi pemakai jalan yang menggunakan kendaraan bermotor beroda 3 (tiga) atau lebih
- KETIGA : Besarnya Tol untuk Jalan Tol Spondol-Jatingaleh-Krapyak sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Presiden ini.
- KEEMPAT : Pemakai kendaraan bermotor yang melalui Jalan Tol Spondol-Jatingaleh-Krapyak untuk pergi dari tempat tinggal menuju tempat kerja atau sekolah dan sebaliknya secara berulang kali, dapat berlangganan tol dan untuk itu diberikan keringanan pembayaran- nya.
- KELIMA : Besarnya pembayaran untuk langganan tol bagi pemakaijalan tol sebagaimana dimaksud dalam diktum KEEMPAT, ditetapkan 80% (delapan puluh persen) dari tarif tol sebagaimana dimaksud dalam diktum
- KEENAM : Dengan ditetapkannya Keputusan Presiden ini, maka Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 1984 yang berkaitan dengan Penetapan Besarnya Tol untuk Ruas Jalan Tol Spondol-Jatingaleh dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 14 Juli 1987

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,  
ttd  
SOEHARTO